

ABSTRAK

Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Berbeda di Kelas IV SD Gugus IV Padang Timur Kota Padang

Oleh: Ayu Dina Rizki

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda yang masih didominasi oleh guru dan kurang dikaitkan dengan masalah yang berhubungan dengan dunia nyata siswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda di Kelas IV SD Gugus IV Padang Timur Kota Padang tahun ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian adalah *Quasi Eksperimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Gugus IV Padang Timur yang terdiri dari 8 sekolah. Dengan teknik *Purposive Sampling* diperoleh SD 23 Marapalam sebagai sampel, dimana kelas IV B sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV C sebagai kelompok kontrol. Instrumen penelitian ini berupa tes tertulis berbentuk essay. Teknik analisis data yang digunakan adalah *t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *posttest* hasil belajar penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada kelompok eksperimen 85,50 dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional 79,06. Ini berarti rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Dari hasil perhitungan *t-test* diperoleh thitung 2,0125, sedangkan ttabel dengan taraf signifikan 0,05 dan dk=62 adalah 1,988, berarti thitung > ttabel sehingga H1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda Kelas IV SD Gugus IV Padang Timur Kota Padang.